

DAFTAR ISI

NO	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang Industri (MI).....	4
C. Hasil yang Diharapkan.....	4
II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	5
A. Tinjauan Umum Perusahaan	5
B. Manajemen Perusahaan	7
C. Visi dan Misi Perusahaan.....	10
D. Data Fisik dan Eksesbilitas Perusahaan	11
E. Lokasi Dan Waktu Magang Industri.....	12
III. HASIL MAGANG INDUSTRI	16
A. Perencanaan	16
B. Persemaian (<i>Nuresry</i>)	34
C. Penanaman	43
D. Pemanenan	46
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	57

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sektor kehutanan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, produk-produk kayu yang dihasilkan dari sektor kehutanan mempunyai kontribusi dalam meningkatkan ekonomi **(Mutaqin, dkk., 2022)**. Namun dengan melihat produktivitas hutan alam yang menurun, keperluan kayu yang meningkat dari tahun ke tahun sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan berdampak pada beberapa sektor karena pemanfaatannya yang berlebihan, untuk itu diperlukan upaya pemulihan pasca kerusakan sumber daya hutan agar dapat tercapainya kelestarian dan mewujudkan pengelolaan hutan yang berkelanjutan **(Akbar & Najah 2022)**

Hutan tanaman industri atau disingkat dengan HTI merupakan hutan tanaman yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri hasil hutan **(Ceantury, 2019)**.

Industri kehutanan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia bukan hanya sebagai penyedia bahan baku utama bagi industri khususnya kayu bulat namun juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pertambahan nilai investasi, peningkatan kinerja ekspor, pendapatan negara melalui pajak dan non pajak, serta penciptaan peluang usaha dan penyerapan tenaga kerja.

Permintaan akan produk hasil hutan seperti kayu diyakini akan terus meningkat baik itu pasar dalam negeri maupun di pasar internasional. Namun tantangan bagi industri perkayuan dari waktu ke waktu semakin berat meski demikian, pemerintah tetap mendorong industri kehutanan di Indonesia tetap

berkembang. Peluang industri kehutanan sangat bergantung pada lahan kelola (logging/managed forest) dan pengelolaan sumber daya hutan itu sendiri. Berbagai potensi yang dimiliki oleh sektor industri kehutanan perlu dikembangkan dengan penerapan kebijakan baru yang lebih tepat sasaran, mengakomodasi perubahan, dan berkelanjutan (**Amirta, 2021**).

Pasokan kayu bulat dari hutan tanaman industri untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang merupakan suatu keharusan dan pengelolaannya dilakukan secara intensif. Departemen kehutanan sebenarnya berupaya mencari alternatif kemudahan dan mendorong untuk memfasilitasi pembangunan hutan tanaman, tetapi hasilnya belum sepenuhnya memuaskan. Berbagai bentuk pola dan program pembangunan hutan tanaman alternatif baru terus, diupayakan dalam srangka merehabilitasi hutan alam dan membangun hutan tanaman diantaranya melalui pengembangan sistem Tebang Pilih Tanaman Indonesia (TPTI, TJTK, TPTII), sistem Tebang Habis Permudaan Buatan (HTI), Hutan Kemasyarakatan, Hutan Tanaman Rakyat Dan Hutan Rakyat.

Kedepannya kebutuhan bahan baku kayu nasional seperti untuk industri, perumahan dan konsumsi masyarakat dapat dipasok dari hutan tanaman. Hutan tanaman juga dapat menjadi sumber devisa yang besar bagi negara. Berbagai bentuk manajemen, teknik silvikultur, kelembagaan dan pembiayaan, regulasi, kebijakan dan program pembangunan hutan tanaman harus dikembangkan secara optimal.

Tujuan dari pembangunan HTI secara singkat adalah sebagai berikut :

1. Menunjang pertumbuhan industri perKayuan dengan penyediaan bahan baku yang diperlukan secara berkelanjutan.

2. Menunjang peningkatan ekspor kayu olahan, di samping pemenuhan kebutuhan kayu di dalam negeri.
3. Meningkatkan potensi kawasan hutan produksi, terutama yang kurang atau yang tidak produktif.

Maka agar semua itu dapat berjalan dengan maksimal maka di perlukan tenaga pendukung dan salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui pelatihan atau pendidikan salah satunya adalah dengan menerima atau mengijinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Magang Industri.

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan perguruan tinggi diploma 3 yang memfokuskan sistem vokasional yang mempunyai kurikulum 70% praktik dan 30% teori. PT. Tanjung Redeb Hutani dipilih sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang hutan tanaman dipandang layak untuk dijadikan lokasi oleh mahasiswa Magang Industri program studi Pengelolaan Hutan. Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti mahasiswa mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, oleh karena kenyataan di lapangan berbeda dengan teori yang didapatkan dibangku kuliah.

Magang Industri merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Magang Industri diharapkan dapat menambah Pengetahuan, Keterampilan dan Pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Magang Industri merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan D3 Jurusan Lingkungan dan Kehutanan Program Studi Pengelolaan Hutan.

B. Tujuan Magang Industri (MI)

Dalam melaksanakan Magang Industri ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh bekal pengetahuan, pengalaman dalam mengikuti dan mengamati kegiatan di PT. Tanjung Redep Hutani. Tujuan dari Magang Industri ini adalah sebagai berikut :

1. Melihat, mengenal dan memahami sistem kerja kegiatan pengelolaan hutan yang dilaksanakan di PT. Tanjung Redep Hutani Kalimantan Timur.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa untuk mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya.
3. Mahasiswa mampu memahami prosedur kerja dalam lingkup kegiatan Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL).

C. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Magang Industri ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan Magang Industri di PT. Tanjung Redeb Hutani.
2. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta daya kreatif sesuai dengan lingkungan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ENMAP/article/view/39137>, 21 September 2021, 21: 25

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ENMAP/article/view/39137> , 29 September 2021, 15:25

<https://jurnal.uns.ac.id/jsei/article/view/70943> , 23 Oktober 2021. 21:30

Amirta, R. (2021). Disampaikan dalam FGD Strategi Pemulihan Industri Hilir Hasil Hutan Kayu Pascapandemi Covid-19 dalam Upaya Meningkatkan *Performance* Industri Kehutanan Indonesia. Direktorat KKSDA, Kementerian PPN/Bappenas, 13 Oktober, 2021

Bakrie I. 2020. Teknik Pengukuran Kayu Gelondongan untuk Menghasilkan Volume Optimal. Jurnal Agrifor Vol. XIX No. 2. Fakultas Pertanian. Penerbit Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Kalimantan Timur

Bismark,M. 2021. *Prosedur Operasi Standar (SOP) Untuk Survey Keragaman Jenis Pada Kawasan Konservasi*. Bogor. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan dan Penelitian

Damayanti , I., Hariri, MR, & Husaini, IP 2022. Pengujian Kualitas Bibit *Acacia mangium* DAN *Falcataria falcata* Di Unit Persemaian Permanen Bpdas Citarum – Ciliwung. Jurnal Penelitian Kehutanan Gorontalo.

<http://repository.politanisamarinda.ac.id/id/eprint/667> , 03 Agustus 2023 06:50

Hadi, Muhammad Rizky Kuncoro, and S. T. Heru Supriyono. *Sistem Informasi Pendataan Produksi Bibit Pohon di Persemaian Permanen Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Solo Berbasis Dekstop*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.

Hazra, Fahrizal, Fatimah Nur Istiqomah, and Ibrahim Dhiaulhaq Firdaus. "Potensi Pupuk Hayati Mikoriza Fumyco Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Akasia (*Acacia mangium* Willd.) Di Nursery." *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* 11.1 (2024): 143-149.

Jumiati, Elly, and Titik Ismandari. *Ekologi Karamunting*. Syiah Kuala University Press, 2021.

<https://journal.literasisains.id/index.php/insologi/article/view/3051>, Februari 2024, 15:05

Mustamu, N. E. (2020). Sludge Biogas.

- Mutaqin, D.J.,Nurhayani, F.O.,& Rahayu,N.H.(2022). Performa Industri Hutan Kayu dan Strategi Pemulihan Pascapandemi Covid-19.*Bappenas Working Papers*,5(1),48-62.
- Sitanggang, F., Suryahadi, D., & Suwadji, S. (2023). Studi Perbandingan Produktivitas dan Survival Tanaman *Acacia crassicarpa* pada Kegiatan Penanaman dengan Teknik Manual dan Teknik Alat Tanam pada Areal Gambut. *Agrotechnology, Agribusiness, Forestry, and Technology: Jurnal Mahasiswa Instiper (Agroforetech)*, 1(1), 849-854.
- Tistro, Rafian, Ashadi Putrawirawan, and Budi Krisdianto. "Pengukuran dan pemetaan perumahan pegawai Politeknik Negeri Samarinda di Kawasan Bukit Pinang Bahari Samarinda." *Jurnal Inersia* 9.2 (2020): 20-29.
- Wulandari, Karlina, et al. "Analisis implementasi internet of things (IoT) pada bidang pertanian." *Informasi Interaktif: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi* 9.1 (2024): 35-40.
- Zuhdi, Yahya. "Test Results Bengkirai Log (*Shorea Laevis Ridl*) in IPHHK CV. Mustika Sari in West Kutai Regency, East Kalimantan Province." *Test Results Bengkirai Log (Shorea Laevis Ridl) in IPHHK CV. Mustika Sari in West Kutai Regency, East Kalimantan Province* 15.8 (2022): 01-09.